

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Revolusi industri 4.0 membuat persaingan antar perusahaan semakin ketat. Revolusi industri 4.0 memberikan pengaruh yang baik untuk dunia bisnis. Persaingan industri yang semakin ketat mengharuskan perusahaan berlomba-lomba untuk menjadi yang paling unggul serta meningkatkan kualitas yang dimilikinya. Apabila perusahaan memiliki kualitas yang baik dan unggul, maka kredibilitas perusahaan menjadi baik. Revolusi industri 4.0 juga memberikan pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk perusahaan.

Untuk dapat bersaing di revolusi industri 4.0, perusahaan harus memiliki sistem. Sistem yang baik dapat membantu perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Dengan menggunakan sistem, proses pengambilan keputusan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan cepat. Sistem dapat mencatat, mengolah, menyimpan, dan menghitung data dengan cepat. Sehingga pengambilan keputusan bisa dilakukan dengan cepat.

PT Petrokimia Gresik merupakan salah satu perusahaan produsen pupuk subsidi terbesar dan terlengkap dibawah naungan PT Pupuk Indonesia (*holding company*) yang menjual berbagai macam dan jenis pupuk subsidi. Pupuk subsidi yang dijual oleh PT Petrokimia Gresik ada 5 jenis produk yaitu pupuk Urea, pupuk ZA, pupuk SP-36, pupuk Phonska, dan pupuk SP-36. Masing-masing pupuk subsidi yang diproduksi oleh PT Petrokimia Gresik memiliki kandungan, ciri-ciri, dan fungsi yang berbeda-beda. Setiap pupuk subsidi yang dijual PT Petrokimia Gresik memiliki berbagai macam solusi untuk agroindustri.

PT Petrokimia Gresik memiliki prosedur penjualan tunai pupuk subsidi yang terjadi terus-menerus. Prosedur penjualan tunai membuat PT Petrokimia Gresik lebih cepat menerima uang dalam penjualannya. Dalam prosedur penjualan tunai, pembeli harus membayar terlebih dahulu barang yang ingin dibeli. Penjualan pupuk subsidi bukanlah penerimaan kas yang utama bagi PT Petrokimia Gresik. PT Petrokimia Gresik juga memproduksi pupuk non-subsidi yang tentunya tidak mendapat subsidi pemerintah dan juga produk non-pupuk.

Tetapi, penerimaan kas PT Petrokimia Gresik dari penjualan pupuk subsidi juga tidak sedikit. Penerimaan pendapatan terbesar PT Petrokimia Gresik berasal dari penjualan pupuk subsidi. Penerimaan kas atas penjualan pupuk subsidi pada tahun 2018 mencapai Rp. 22,211,768 (dalam miliar rupiah) dibandingkan dengan pupuk non subsidi mencapai Rp. 2,450,320 (dalam miliar rupiah). Dengan penjualan pupuk subsidi masing-masing tiap tahun dalam ton subsidi yaitu pupuk Urea 1.030.000 ton/tahun, penjualan pupuk Phonska 2.250.000 ton/tahun, penjualan pupuk SP-36 500.000 ton/tahun, serta penjualan pupuk ZA 700.000 ton/tahun.

Karena penjualan pupuk subsidi PT Petrokimia Gresik cukup besar, maka PT Petrokimia Gresik harus memiliki sistem informasi akuntansi dalam kegiatan transaksi penjualan sehari-hari perusahaan. Di tengah persaingan industri yang semakin ketat, mengharuskan PT Petrokimia Gresik memiliki sistem informasi akuntansi penjualan yang memiliki peranan penting dalam kredibilitas perusahaan. Sistem informasi akuntansi sangat berperan penting dalam pengambilan keputusan, memprediksi bagaimana kelangsungan hidup perusahaan, serta menilai bagaimana pengendalian internal perusahaan. Sistem informasi akuntansi juga dapat menambah efisiensi pekerjaan karyawan serta mempercepat proses transaksi dengan sistem.

Pencatatan dan pengolahan transaksi penjualan tunai PT Petrokimia Gresik dilakukan secara komputerisasi dan teristem oleh ERP-SAP (*Enterprise Resource Planning*)-(System Application and Product in Data Processing). ERP-SAP digunakan untuk mempermudah dan mempercepat prosedur penjualan. Dengan penggunaan ERP-SAP ini, persediaan stok di gudang serta ketika ada pembayaran dari penjualan tunai pupuk subsidi akan terinput otomatis melalui ERP-SAP. ERP-SAP juga mendorong transparansi dan akuntabilitas penjualan cukup tinggi. Sehingga dengan ERP-SAP yang dimiliki PT Petrokimia Gresik dapat meningkatkan pendapatan perusahaan, mempercepat proses penjualan, serta dapat meminimalkan risiko *fraud* yang disebabkan oleh karyawan.

PT Petrokimia Gresik senantiasa berupaya selalu memperbaiki prosedur penjualan tunai pupuk subsidi secara benar dan hati-hati. Kebijakan yang diambil PT Petrokimia Gresik untuk mengelola prosedur penjualan tunai pupuk subsidi

yaitu dengan layanan *Host to Host*. Layanan *Host to Host* melibatkan pihak bank dalam penerimaan uang dari distributor, sehingga PT Petrokimia Gresik tidak menerima uang secara fisik dalam kegiatan penjualan tunai pupuk subsidi. Selain itu, penggunaan layanan *Host to Host* juga membantu mempermudah administrasi keuangan PT Petrokimia Gresik atas pembayaran distributor. Selain itu, sistem pengendalian internal dan administrasi yang memadai atas penjualan tunai pupuk subsidi dapat menekan kecurangan dan kesalahan dalam penjualan tunai pupuk subsidi PT Petrokimia Gresik.

Namun, Departemen Keuangan PT Petrokimia Gresik selaku departemen yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan administrasi uang masuk dari pembayaran distributor belum membuat daftar penerimaan kas harian atas pembayaran distributor yang bersangkutan. PT Petrokimia Gresik hanya mengandalkan pada rekening koran saja. Selain itu, permintaan untuk mencetak rekening koran dilakukan atas permintaan saja. Seharusnya rekening koran dicetak secara berkala dan rutin. Penggunaan sistem yang sudah bekerja otomatis membuat kurangnya kedisiplinan untuk mengecek uang masuk atas pembayaran dari distributor yang bersangkutan.

Berdasarkan uraian sebelumnya mengenai sistem informasi akuntansi, prosedur penjualan tunai pupuk subsidi, dan banyaknya pendapatan dari penjualan tunai pupuk subsidi pada PT Petrokimia Gresik. Hal ini dikarenakan betapa pentingnya prosedur penjualan tunai pupuk subsidi dan sebuah sistem informasi akuntansi bagi PT Petrokimia Gresik. Kemudian, apakah sistem informasi akuntansi dan prosedur penjualan tunai pupuk subsidi yang dilakukan oleh PT Petrokimia Gresik sudah berjalan baik dan efisien dengan didukung oleh penggunaan sistem ERP-SAP dan layanan *Host to Host*, bagaimana proses administrasi yang digunakan dalam penjualan tunai pupuk subsidi, serta bagaimana pengendalian internal yang diterapkan oleh PT Petrokimia Gresik atas penjualan pupuk subsidi. Mengingat penggunaan ERP-SAP yang diterapkan oleh perusahaan dapat membantu perusahaan untuk melakukan penjualan secara tepat dan efisien, serta dengan penggunaan ERP-SAP dapat mempermudah prosedur

penjualan yang dapat mempercepat kinerja karyawan sehingga prosedur penjualan tunai pupuk subsidi tidak terhambat.

## **1.2 Landasan Teori**

### **1.2.1 Definisi Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Romney dan Steinbart (2015:3), sistem adalah suatu rangkaian yang terdiri dari dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan saling berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan dimana sistem biasanya terbagi dalam sub sistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar. Definisi sistem menurut TMBooks (2017:3), sistem adalah dua atau lebih komponen yang saling berkaitan yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Kesimpulan dari suatu sistem yaitu seperangkat rangkaian elemen yang saling berinteraksi dan berhubungan untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Ardana dan Lukman (2016:7), informasi adalah olahan data yang bermanfaat bagi pengguna informasi. Jadi, sistem informasi adalah sekelompok elemen yang saling berinteraksi dan berhubungan untuk diolah dan diproses guna mencapai nilai guna pemakai informasi. Menurut Romney dan Steinbart (2015:10), sistem informasi akuntansi adalah sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data untuk menghasilkan suatu informasi untuk pengambilan keputusan. Jadi, sistem informasi akuntansi adalah sekelompok proses transaksi yang saling berhubungan dan diolah menjadi informasi pengambilan keputusan.

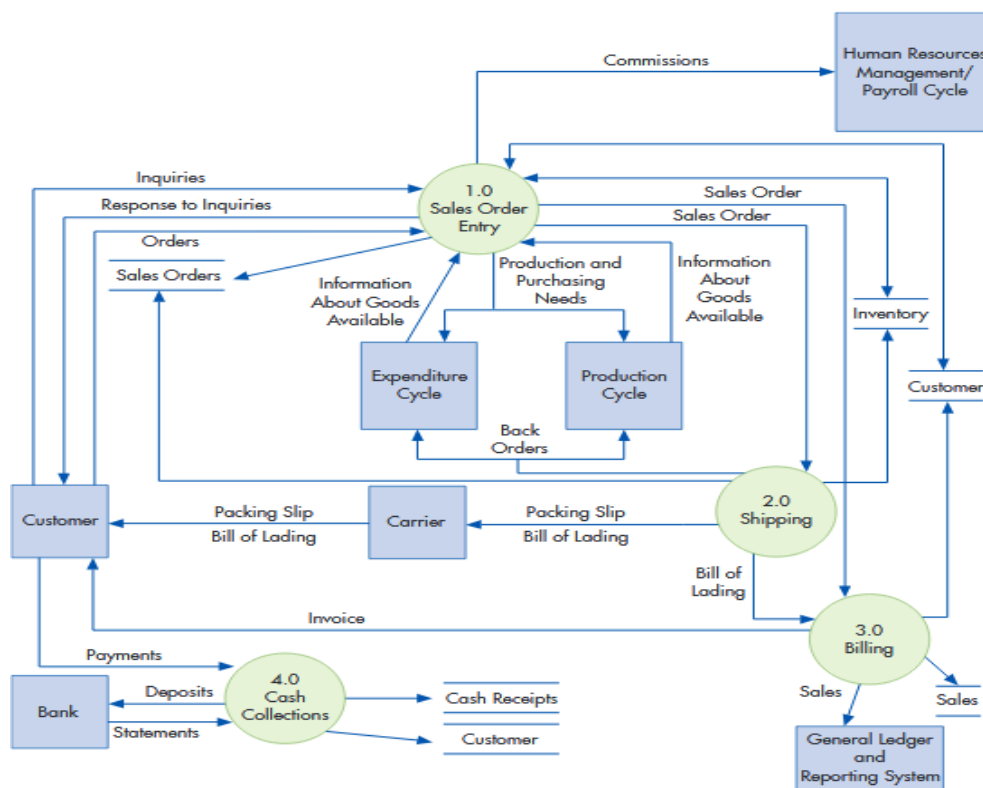
### **1.2.2 Definisi Pupuk Subsidi**

Pupuk bersubsidi adalah barang dalam pengawasan yang pengadaan dan penyalurannya mendapat subsidi dari pemerintah untuk kebutuhan petani di sektor pertanian (Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor : 04/Kpts/RC.210/B/02/2019 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Penyediaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Tahun Anggaran 2019). Dengan adanya pupuk subsidi, para konsumen mendapat dana bantuan dari pemerintah yang disalurkan melalui PT Pupuk Indonesia sebagai produsen pupuk bersubsidi untuk memproduksi pupuk. Pupuk subsidi merupakan bentuk bantuan dana dari pemerintah untuk petani guna meningkatkan kesejahteraan pangan nasional.

### 1.2.3 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai

Menurut Ardana dan Cenik (2016:127), siklus penjualan merupakan suatu rangkaian kegiatan yang terjadi secara berulang-ulang dan diikuti dengan proses perekaman data dan informasi bisnis. Menurut Mulyadi (2016:379), penjualan tunai dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang terlebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan penjual kepada pembeli. Dapat ditarik pengertian kesimpulan dari penjualan tunai yaitu rangkaian kegiatan secara terus menerus yang dilakukan entitas dengan memperoleh uang secara langsung dalam penjualannya. Sehingga, suatu entitas tidak perlu mencatat piutang dalam penjualannya.

### 1.2.4 Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan



**Gambar 2.1 Siklus Pendapatan**

*Sumber : Romney dan Steinbart*

Menurut Romney dan Steinbart (2015:413-440), siklus pendapatan adalah serangkaian aktivitas bisnis dan pemrosesan informasi terkait yang terus menerus

dengan menyediakan barang dan jasa kepada pelanggan dan menerima kas sebagai pembayaran. Ada empat aktivitas dasar dalam siklus pendapatan yaitu:

1. Entri pesanan penjualan

Siklus pendapatan dimulai dengan menerima pesanan dari pelanggan. Dokumen yang digunakan dalam entri pesanan penjualan adalah *sales order*. Entri pesanan penjualan mengharuskan tiga langkah yaitu :

- 1) Mengambil pesanan pelanggan
- 2) Mengecek dan menyetujui kredit pelanggan
- 3) Mengecek ketersediaan persediaan

2. Pengiriman

Aktivitas dasar yang kedua adalah mengisi pesanan pelanggan dan mengirimkan barang yang diminta. Terdapat dua langkah dalam pengiriman yaitu :

- 1) Memilih dan mengepak pesanan
- 2) Mengirimkan pesanan

3. Penagihan

Aktivitas dasar ketiga dalam siklus pendapatan melibatkan penagihan para pelanggan. Aktivitas ini melibatkan dua tugas terpisah yaitu :

- 1) Penagihan faktur
- 2) Memperbarui piutang

4. Penerimaan kas

Langkah terakhir dalam siklus pendapatan adalah penerimaan dan pembayaran pelanggan. Yang bertugas dan berwenang dalam penerimaan kas yaitu fungsi kas.

### 1.2.5 Fungsi yang Terkait

Menurut Ardana dan Lukman (2016:128-130), fungsi yang terkait dalam siklus penjualan yaitu :

- 1) Fungsi penjualan
- 2) Fungsi gudang

- 3) Fungsi ekspedisi/pengiriman
- 4) Fungsi keuangan
- 5) Fungsi akuntansi

### 1.2.6 Dokumen yang Digunakan

Menurut Ardana dan Lukman (2016:131), dokumen yang terkait dengan penjualan yaitu:

- 1) Order pembelian dari pelanggan.
- 2) Order penjualan
- 3) *Invoice*
- 4) Kuitansi
- 5) Bukti penerimaan kas
- 6) Nota kredit

### 1.2.7 Jurnal Akuntansi yang Digunakan

Menurut Warren, Reeve, dan Duchac (2018:290), jurnal akuntansi yang digunakan untuk mencatat penjualan tunai yaitu sebagai berikut:

Saat terjadi penjualan

Kas	XX
Penjualan	XX

Apabila perusahaan menggunakan sistem pencatatan perpetual, maka perusahaan akan mencatat harga pokok penjualan dan menghapus persediaan yang berkurang

Harga pokok penjualan	XX
Persediaan	XX

### 1.2.8 Unsur Pengendalian Internal

Menurut TMBooks (2017:261), pengendalian dalam siklus pendapatan untuk menghindari risiko yaitu :

- 1) Pengendalian Proses *Entry* Order Penjualan  
Pengecekan secara menyeluruh yang menjamin bahwa semua data termasuk alamat pengiriman dan alamat penagihan telah lengkap.
- 2) Pengendalian Proses Pengiriman

Menggunakan sistem manajemen gudang yang otomatis, seperti TOLAS dan ERP untuk mengurangi waktu dan biaya perpindahan persediaan dari dan ke gudang serta meningkatkan akurasi sistem persediaan perpetual

3) Pengendalian Proses Penagihan

Pembagian tugas antara bagian pengiriman dan bagian penagihan

4) Pengendalian Proses Penerimaan Kas

Melarang karyawan yang memiliki akses fisik terhadap kas seharusnya tidak bertanggung jawab atas pencatatan dan otorisasi yang melibatkan penerimaan kas.

### 1.2.9 Pemrosesan Pembayaran Pelanggan

Menurut Romney dan Steinbart (2015:441), cara lain untuk mempercepat pemrosesan pembayaran pelanggan melibatkan penggunaan sebuah pengaturan peti uang dengan sebuah bank. Peti uang (*lockbox*) adalah sebuah alamat pos yang dituju oleh pelanggan ketika mengirimkan uangnya. Teknologi informasi juga menyediakan efisiensi tambahan dalam penggunaan peti uang, yaitu :

- 1) Peti uang elektronik (*electronic lockbox*) adalah pengaturan peti uang dimanabank secara elektronik mengirimkan informasi tentang nomor rekening pelanggan dan jumlah yang disetorkan segera setelah menerima pembayaran.
- 2) *Electronic funds transfer* (EFT), yaitu transfer dana melalui penggunaan perangkat lunak perbankan secara online.
- 3) *Financial electronic data interchange* (FEDI), yaitu kombinasi dari EFT dan EDI yang memungkinkan data pengiriman uang dan intruksi transfer dana untuk disertakan dalam satu paket elektronik.

### 1.2.10 Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP)

Menurut Romney dan Steinbart (2015:41) sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) adalah suatu sistem yang mengintegrasikan semua aspek aktivitas organisasi seperti akuntansi, keuangan, pemasaran, sumber daya manusia, manufaktur dan manajemen persediaan kedalam suatu sistem. Sistem ERP mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data dan memberikan informasi yang diperlukan manajer dan pihak eksternal untuk mengukur perusahaan.



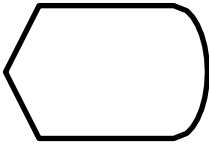



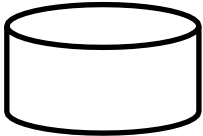


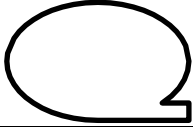
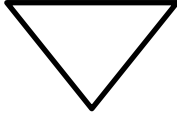
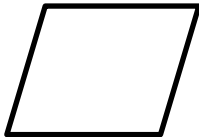

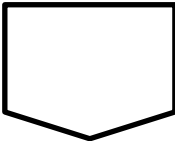

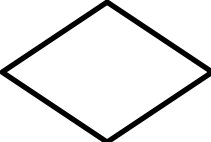
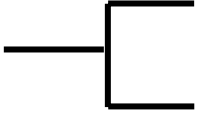
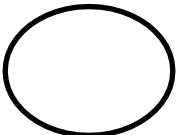
### 1.2.11 Definisi Bagan Alir (*Flowchart*)

Menurut TMBooks (2017:45-48) *flowchart* merupakan simbolik yang menggambarkan aliran data. Aliran pemrosesan digambarkan dengan menggunakan simbol yang dihubungkan dengan garis berpanah. Simbol dalam *flowchart* terbagi dalam empat kategori, yaitu :

- 1) *Input/output*
- 2) Pemrosesan
- 3) Penyimpanan
- 4) Aliran dan lain-lainnya

**Tabel 1.1 Simbol *Flowchart***

Simbol	Keterangan
<b><i>Input/Output</i></b>	
	Dokumen elektronik, dokumen kertas, atau laporan.
	Salinan dari elektronik, dokumen kertas, atau laporan.
	Informasi ditampilkan secara elektronik.
	<i>Entry</i> data secara elektronik.
<b>Pemrosesan</b>	
	Pemrosesan dengan komputer, biasanya mengakibatkan perubahan data atau informasi.
	Operasi manual
	Data disimpan secara elektronik ke dalam database

	<i>Magnetic tape</i>
	Arsip dokumen kertas
	Jurnal/buku besar dalam bentuk kertas
<b>Aliran dan lain-lain</b>	
	Aliran atau proses dokumen
	Menghubungkan dari atau keluar halaman lain.
	Permulaan atau akhir proses, juga digunakan menandai pihak eksternal
	Pengambilan keputusan
	Tambahan berupa komputer, catatan, atau keterangan.
	Menghubungkan aliran pemrosesan pada halaman yang sama untuk menghindari garis yang saling silang.

*Sumber : TMBooks (2017:45-48)*

### 1.3 Tujuan Tugas Akhir

1. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi terhadap prosedur penjualan tunai PT Petrokimia Gresik atas penjualan pupuk subsidi.
2. Sebagai tempat untuk membandingkan dan mengkaji teori perkuliahan dengan studi kasus langsung dalam dunia kerja.

3. Memenuhi beban satuan kredit semester (SKS) yang harus ditempuh sebagai persyaratan akademis dan kelulusan mahasiswa D-III Akuntansi Universitas Airlangga.

#### **1.4 Manfaat Tugas Akhir**

1. Bagi penulis :
  - a) Mengetahui sistem informasi akuntansi terhadap prosedur penjualan tunai PT Petrokimia Gresik atas penjualan pupuk subsidi.
  - b) Menambah wawasan dan pengalaman tentang teori dan studi langsung dalam dunia pekerjaan di PT Petrokimia Gresik.
2. Bagi Fakultas Vokasi Universitas Airlangga :
  - a) Sebagai relasi ke perusahaan dan untuk evaluasi bagaimana tenaga kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan.
  - b) Sebagai tolak ukur pembelajaran dimasa yang akan datang.
3. Bagi PT Petrokimia Gresik :
  - a) Diharapkan dapat memberi masukan pada pihak manajemen.
  - b) Sebagai sarana untuk mengenalkan bagaimana dunia kerja untuk mahasiswa.
4. Bagi pembaca :
  - a) Menambah wawasan tentang bagaimana proses penjualan tunai pupuk subsidi PT Petrokimia Gresik
  - b) Dapat dijadikan sebagai literatur dalam penulisan Tugas Akhir.

#### **1.5 Kegiatan Tugas Akhir**

Tabel 1.2 Rencana Kegiatan Tugas Akhir

No	Kegiatan	Oktober 2019				Desember 2019				Januari 2020				Februari 2020				Maret 2020				April 2020				Mei 2020			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Ijin Lokasi PKL																												
2	Pelaksanaan PKL																												
3	Pembagian Dosen Pembimbing																												
4	Penyusunan & Bimbingan Laporan PKL																												
5	Revisi Dosen Pembimbing																												
6	Penyerahan Laporan PKL																												

Sumber: Data Penulis